

Ruas Jalan dan Jembatan di Benteng Paremba Rusak Parah



Sumber gambar:

<https://deadline-news.com/ruas-jalan-dan-jembatan-di-benteng-paremba-rusak-parah/>

Pemerintahan Bupati Pinrang Sulawesi Selatan Andi Irwan Hamid segera berakhir. Namun sejumlah ruas jalan dan jembatan di kabupaten Pinrang masih mengalami kerusakan yang cukup parah.

Diantaranya ruas jalan di desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang sekitar 2 kilometer, mulai dari dusun Indoapping, Lombo, Kandoka hingga ke Rajang Balla perbatasan desa Salisali mengalami kerusakan yang sangat parah.

Ruas jalan itu sudah tidak berbentuk, karena nyaris tak ada lagi aspal di badan jalan, tapi hanya lubang-lubang dan gundukan tanah akibat lubang mengangah. Selain itu bahu jalannya sangat dalam dan lebar jalannya sangat sempit karena hanya sekitar 2 meteran saja, sehingga dapat mengancam keselamatan pengguna ruas jalan itu bila berpapasan.

“Kita bisa tergelincir saat berpapasan apalagi jika di malam hari gelap gulita karena lampu jalan sudah lama mati tak ada perhatian pemerintah kabupaten Pinrang belum lagi jika hujan deras, ruas jalan itu digenangi air dan licin.

Bukan hanya itu namun sejumlah jembatan sudah rusak, salah satunya jembatan panjang Salu Lule dimana tiang abudmennya sudah terperosok ke dalam sungai, sehingga patah dan sudah miring. Tahun lalu hanya lantai kayu jembatan itu diperbaiki.

“Jembatan yang menghubungkan dusun lombo dengan kandoka itu bentangnya sekitar 50an meter dengan lebar sekitar 2 meter. Celaknya tiang penyangga abudmennya sudah miring dan patah, sehingga dapat membahayakan pengguna jembatan dan ruas jalan tersebut,”kata Abul salah seorang warga yang menemani tim deadline-news.com group detaknews.id dan deadlinews.co melakukan investigasi Sabtu (13/4-2024).

Hal senada juga dikatakan Rahman yang setiap hari melalui jalan dan jembatan rusak dan miring itu.

Pantauan deadline-news.com group detaknews.id dan deadlinews.co bukannya hanya ruas jalan dan jembatan di desa Benteng Paremba mengalami kerusakan yang sangat parah. Tapi di dalam kota pinrang juga masih banyak yang rusak. Diantaranya ruas jalan pendidikan dan ruas jalan Salo serta ruas jalan yang menghubungkan bulupakoro dengan batulappa.

Kerusakan ruas jalan desa benteng paremba ini sejak pemerintahan Andi Aslam Patonangi. Hanya pada jaman pemerintahan Andi Nawir ruas jalan dan jembatan itu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Setelahnya terkesan diabaikan.

Bupati Andi Irwan Hamid yang dikonfirmasi sebelumnya saat berkunjung ke Palu dalam rangka pelantikan kerukunan keluarga pinrang (KKP) tahun lalu mengatakan segera diupayakan perbaikan ruas jalan dan jembatan itu. Namun bertahap karena anggaran pendapatan dan belanja daerah terbatas.

“Insya Allah tahun ini kita programkan untuk perbaikan semua ruas jalan dan jembatan yang mengalami ke rusakan,”kata bupati Andi Iwan ketika itu.

Selain itu, Pemkab Pinrang terus berupaya memperbaiki jalan rusak di berbagai daerah.

Untuk tahun ini, Pemkab Pinrang melalui Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang (Bima Cipta) Pinrang, memperbaiki dan melakukan pemeliharaan jalan di beberapa titik.

Titik tersebut merupakan prioritas dikarenakan kepadatan penggunaan jalan dan analisis yang telah dilakukan.

Kepala Dinas Bina Cipta Pinrang, Awaluddin, menjelaskan, bahwa walaupun dana kurang, namun pihaknya tetap mengupayakan melakukan perbaikan dan pemeliharaan jalanan.

“Saat ini Pemkab Pinrang memiliki kewenangan 692 kilometer. Dengan kondisi mantap 63,3 persen bisa dilalui dengan kendaraan 40 kilometer per jam, kondisi baik dan sedang,” jelasnya, Rabu, 3 April 2024.

Awaluddin menambahkan, bahwa pihaknya akan melakukan perbaikan Jl Jampue dengan panjang hampir tiga kilometer.

Selanjutnya, ada Jl Briptu Suherman, Jl Malimpung-Padalloan, Alitta-Kampung Baru, Cempa 1, Cempa 2, Jl Musang, dan Jl Paerolabalakang.

Sebelumnya, Dinas Bina Cipta Pinrang telah melakukan berbagai perbaikan dan pembangunan infrastruktur. Seperti, Jembatan Gantung Kariango, Perluasan SPAM Jaringan Perpipa-an Desa Baba Binama Kecamatan Duampanua.

Ada juga peningkatan Jl Ruas Kariango-Lawawoi, perluasan SPAM jaringan perpipa-an Desa Bakaru Kecamatan Lembang.

Peningkatan Ruas Pincara-Teppo, peningkatan Ruas Cempa II-Wakka, peningkatan Ruas Tonro Saddang-Ujung dari bantuan keuangan Pemprov Sulsel 2021.

Pembangunan Jl Ruas Beton Bakaru-Basseang Kecamatan Lembang, pembangunan Jl Beton Boddi Padang, pembangunan Jl Beton Barang-Tosulo, dan peningkatan Jl Ruas Kampung Baru-Wae Tuoe. Pembangunan Jl Katteong-Cempa II, jalan beton Karangang-Benrang, dan jalan beton Macirinna.

Sumber Berita :

1. <https://harian.fajar.co.id/2024/04/04/begini-upaya-pemkab-pinrang-lakukan-perbaikan-jalan/> 4 April 2024.
2. <https://deadline-news.com/ruas-jalan-dan-jembatan-di-benteng-paremba-rusak-parah/> 13 April 2024.

Catatan :

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 65 huruf d. yang menyatakan:

Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang

dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;